

PENYULUHAN KECERDASAN BUATAN (AI) PADA KEHIDUPAN KITA KEPADA WARGA VILLA CASABLANCA DEPOK

V.H. Valentino¹⁾, Andreas Adi Trinoto²⁾, Dwiki Surya Putra³⁾

Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Permasalahan yang terjadi adalah bagaimana membuat user dapat mengerti dan dapat menggunakan AI (*Artificial Intelligence*), kecerdasan buatan, robot, seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini, semakin banyak orang yang percaya akan keakuratan data dan dapat membantu kinerja orang dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pada pekerjaan dan kehidupan sehari-hari, namun demikian masih mempunyai kendala pada user yang menggunakannya, oleh karena itu kami mengadakan penyuluhan kecerdasan buatan (AI) pada kehidupan manusia kepada warga perumahan Villa Casablanca Sawangan Depok, sehingga dapat memperluas wawasan masyarakatnya dan dapat memanfaatkan teknologi yang ada.

Kata Kunci: AI (*Artificial Intelligence*), kecerdasan buatan, Robot.

Abstract

The problem that occurs is how to make users understand and be able to use AI (Artificial Intelligence), artificial intelligence, robots, along with advances in technology at this time, more and more people believe in the accuracy of data and can help people's performance in solving the problems they face. at work and daily life, however, there are still obstacles for users who use it, therefore we conduct artificial intelligence (AI) counseling in human life to residents of the Villa Casablanca Sawangan Depok housing complex, so that they can broaden their horizons and be able to take advantage of the technology there is.

Keywords: AI (*Artificial Intelligence*), Robot.

Correspondence author: Andreas Adi Trinoto, a.trinoto@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dirasakan masyarakat, kemudahan-kemudahan teknologi yang ditawarkan menjadikan pengguna merasakan banyak manfaat, seperti ponsel pintar (smartphone), vending machine (Hsu, Lin, Shiue, & Sun, 2019) pada setiap stasiun kereta dan perbankan (Taufiq, Meyliana, Hidayanto, & Prabowo, 2018), robot pengganti kerja manusia pada pabrik kecil atau perusahaan manufaktur skala besar, contoh diatas adalah sebagian kecil bagaimana teknologi sudah memudahkan dan meminimalisir resiko manusia sebagai pekerja.

Aktifitas pekerja yang padat dapat mengurangi efektifitas dan efisiensi kerja karena kelelahan, khususnya pada hasil akhir produk, baik dalam bentuk produk jadi

ataupun pada bidang jasa yang menuntut kinerja pekerja selalu dalam kondisi terbaiknya.

Teknologi berupa kecerdasan buatan ini sudah diterapkan di banyak negara dan akan banyak lagi akan terdampak, oleh karenanya kami ingin mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk penyuluhan agar setiap pekerja dapat mengantisipasi atau mempunyai bekal kesiapan sebelum akhirnya dapat diterapkan pada dunia kerja pekerja tersebut. Kecerdasan buatan ini tidak serta merta menggantikan fungsi manusia (Ahmad, 2017) sebagai pekerja, akan tetapi membantu agar kerja lebih produktif

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan PKM ini dilakukan dengan penyuluhan mengenai peran teknologi kecerdasan buatan yang telah diterapkan pada kehidupan dunia kerja dewasa ini. Yang dimulai sejak bulan Februari 2020 hingga bulan Mei 2020, bertempat di perumahan Villa Casablanca Sawangan Depok. Dimana warga setempatlah yang menjadi mitra PKM ini, alat yang digunakan saat penyuluhan adalah daring melalui zoom dikarenakan bertepatan dengan pembatasan social berskala besar yang berlaku di Jakarta dan sekitarnya. Pelaksanaan berjalan dengan baik, walaupun minat masyarakat masih minim dalam menanggapi penyuluhan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran AI dan biometrik dalam keseharian kita:

1. Face Recognition

Pengenalan wajah sudah digunakan dalam keseharian kita terutama pada smartphone, dengan begitu smartphone mengenali identitas pemilik. dan juga telah dipakai pada bidang keamanan di beberapa perusahaan yang memiliki sumber atau harta yang perlu dijaga kerahasiaannya.

2. E-Learning dan Video Conference

Pandemi Covid-19 telah membawa kita pada suatu yang belum pernah dihadapi sebelumnya, kebutuhan akses akan *E-Learning* dan *video conference* sangat tinggi. Digunakan pada bidang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi, tentunya harus diimbangi dengan akses internet yang besar pula.

3. Personal Identification

Teknologi ini lebih diterapkan pada hak akses seseorang untuk pengenalan dan otentikasi, dapat beberapa tahapan dalam otentikasi hak akses ini. apalagi jika menyangkut keamanan tingkat tinggi.

4. Action Monitoring

Teknologi ini memantau aktifitas seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi ancaman terhadap keamanan, contoh bila teknologi ini diterapkan pada bidang

pendidikan maka tindakan mencontek siswa pada saat ujian akan mendapat sanksi langsung pada hasil ujiannya. contoh yang sudah diterapkan yaitu pada setiap bandara dengan keramaian kunjungan yang padat.

5. Wearable Technology

Contoh yang sudah diterapkan yaitu pada jam tangan pendeteksi jantung, memonitor berapa kalori yang telah terbakar, denyut nadi, bahkan langsung terhubung pada rumah sakit terdekat bila terjadi sesuatu pada sipemakai jam tersebut.

6. Robotic Technology

Robot telah menjadi bagian kehidupan kita juga, lebih banyak robot akan digunakan pada sektor yang memerlukan waktu kerja 24 jam sehari selama 7 hari dalam seminggu, selain efektif dan efisien penggunaan robot menjadi keuntungan perusahaan dalam memproduksi entah itu produk jasa ataupun produk bahan jadi.

AI memberikan kemampuan berbelanja virtual yang menawarkan rekomendasi yang dipersonalisasi dan mendiskusikan opsi pembelian dengan konsumen. Manajemen stok dan teknologi tata letak situs juga akan ditingkatkan dengan AI. AI dapat menganalisis data IoT pabrik saat ia mengalir dari peralatan yang terhubung untuk meramalkan beban dan permintaan yang diharapkan menggunakan jaringan berulang, jenis khusus jaringan pembelajaran dalam yang digunakan dengan data urutan.

Kecerdasan Buatan meningkatkan kecepatan, ketepatan dan keefektifan upaya manusia. Di lembaga keuangan, teknik AI dapat digunakan untuk mengidentifikasi transaksi mana yang cenderung curang, mengadopsi penilaian kredit yang cepat dan akurat, serta mengotomatiskan tugas manajemen data secara manual. Kecerdasan buatan tidak ada di sini untuk menggantikan kita. Itu menambah kemampuan kita dan membuat kita lebih baik dalam apa yang kita lakukan. Karena algoritma AI belajar secara berbeda dari manusia, mereka melihat berbagai hal secara berbeda. Mereka bisa melihat hubungan dan pola yang luput dari kita. Kemitraan manusia dan AI ini menawarkan banyak peluang.

Meningkatkan kinerja teknologi analitik yang ada, seperti visi komputer dan analisis deret waktu. Hancurkan hambatan ekonomi, termasuk hambatan bahasa dan terjemahan. Menambah kemampuan yang ada dan membuat AI lebih baik dalam apa yang AI lakukan. Kecerdasan buatan akan mengubah setiap industri, tetapi kita harus memahami batasannya.

Keterbatasan prinsip AI adalah bahwa ia belajar dari data. Tidak ada cara lain di mana pengetahuan dapat dimasukkan. Itu berarti setiap ketidakakuratan dalam data akan tercermin dalam hasilnya. Dan setiap lapisan tambahan prediksi atau analisis harus ditambahkan secara terpisah.

Sistem AI hari ini dilatih untuk melakukan tugas yang jelas. Sistem yang bermain poker tidak bisa bermain solitaire atau catur. Sistem yang mendeteksi penipuan tidak dapat mengendarai mobil atau memberi Anda nasihat hukum. Faktanya, sistem AI yang mendeteksi penipuan perawatan kesehatan tidak dapat secara akurat mendeteksi penipuan pajak atau penipuan klaim garansi. Dengan kata lain, sistem ini sangat, sangat khusus. Mereka fokus pada satu tugas dan jauh dari berperilaku seperti manusia.

Demikian juga, sistem belajar mandiri bukanlah sistem otonom. Teknologi AI yang dibayangkan yang Anda lihat di film dan TV masih merupakan fiksi ilmiah. Tetapi

komputer yang dapat menyelidiki data kompleks untuk belajar dan menyempurnakan tugas spesifik menjadi sangat umum.

SIMPULAN

Internet semakin berkembang dan juga teknologi dari *smartphone*, maka pengguna teknologi harus berevolusi dan beradaptasi untuk menghadapi konten-konten yang disajikan sesuai dengan porsi dan kebutuhan masing-masing. Peran orang tua atau masyarakat sangat dibutuhkan dalam perkembangan generasi muda, khususnya dalam adaptasi dengan kecerdasan buatan pada kehidupan sehari-hari.

Dan dengan hadirnya UU ITE masyarakat diharapkan lebih mengerti dalam penggunaan teknologi yang harus terhubung dengan internet untuk mempermudah masalah banyak orang dan lebih cepat dalam pelaksanaan transaksinya, sehingga terjadi waktu delay atau antrian yang sedikit dan menjadikan hidup lebih produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. S. (2017). Brain inspired cognitive artificial intelligence for knowledge extraction and intelligent instrumentation system. *2017 International Symposium on Electronics and Smart Devices, ISESD 2017, 2018-January*, 352–356. <https://doi.org/10.1109/ISESD.2017.8253363>
- Hsu, C. C., Lin, Y. C., Shiue, Y. L., & Sun, C. C. (2019). New Generation Artificial Intelligent Vending Machine System based on LoRaWan IOT Network. *2019 IEEE International Conference on Consumer Electronics - Taiwan, ICCE-TW 2019, 2019–2020*. <https://doi.org/10.1109/ICCE-TW46550.2019.8991716>
- Taufiq, R., Meyliana, Hidayanto, A. N., & Prabowo, H. (2018). The Affecting Factors of Blockchain Technology Adoption of Payments Systems in Indonesia Banking Industry. *Proceedings of 2018 International Conference on Information Management and Technology, ICIMTech 2018, (September)*, 506–510. <https://doi.org/10.1109/ICIMTech.2018.8528104>